



Pemkot Yogya Lelang 86 Kendaraan Dinas, Ada Sepeda Motor Rp200 Ribuan



DILELANG - Deretan kendaraan dinas yang dilelang Pemkot Yogyakarta.

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 86 kendaraan operasional dinas milik Pemkot Yogyakarta dilelang melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Kendaraan dinas operasional yang dilelang itu sudah tidak digunakan lantaran kondisi dan usia, sekaligus untuk menghapus aset barang bergerak.

Kepala Bidang Pengelolaan Aset Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, Tatik Wahyuningsih berujar, pihaknya sudah berkoordinasi dengan KPKNL Yogya untuk penetapan jadwal lelang.

Adapun 86 kendaraan operasional dinas Pemkot Yogyakarta yang dilelang terdiri dari 65 kendaraan roda dua, tiga kendaraan roda tiga, dan 18 kendaraan roda empat. "Jenis

kendaraan dinas yang dilelang antara lain sepeda motor bebek dan motor MCB, mobil, mobil ambulans, bus dan truk," katanya, Minggu (10/11).

Kendaraan roda dua paling tua yang dilelang adalah sepeda motor Honda MCB tahun pembelian 1990, dengan harga limit Rp2,5 juta. Ada juga sepeda motor yang dibanderol sangat murah di kantong, yakni Honda Astrea Grand C100 tahun 1996, dengan harga limit terendah Rp200 ribu.

Kendaraan roda empat yang paling tua adalah Kijang Super KF50 tahun 1990 dengan harga limit Rp5 juta. Kemudian, kendaraan dinas yang dilelang dengan harga limit tertinggi adalah Suzuki GC415V-APV DLX tahun 2012, di kisaran Rp45 juta.

"Sudah dibuka sebagian (paket lelang kendaraan dinas). Ada empat

paket, karena sesuai permintaan dari KPKNL," tangkasnya.

Tatik merinci, lelang kendaraan paket satu sebanyak 22 kendaraan dinas dan paket dua 17 kendaraan dinas, dibuka pada 7-14 November 2024. Lalu, paket tiga 21 kendaraan dinas digelar 11-18 November 2024. Sedangkan lelang paket keempat sebanyak 22 kendaraan dinas masih menunggu jadwal penetapan pengumuman dari KPKNL Yogyakarta.

Lelang dilakukan secara *online* melalui laman www.lelang.go.id atau portal.lelang.go.id. Lelang dilaksanakan dengan penawaran tertulis secara tertutup. Peserta lelang wajib menyetorkan uang jaminan sebesar nominal yang disyaratkan.

Penawaran lelang dimulai paling sedikit sama dengan nilai limit dan

bisa dikirirkan berkali-kali. "Waktu penawaran lelang kendaraan terhitung sejak ditayangkan pada aplikasi, sampai batas akhir penawaran," ungkapnya.

Kepala Sub Bidang Pemanfaatan Aset Daerah BPKAD Kota Yogyakarta, Ridho Hasan menambahkan, kendaraan dinas yang dilelang dalam kondisi apa adanya. Objek lelang pun dapat dilihat langsung pada hari dan jam kerja di Gudang Aset BPKAD Kota Yogya, di Jalan Nji Pembayun No 19 Kotagede.

"Itu kendaraan operasional dinas dari perangkat daerah di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Misalnya bus, bekas kendaraan operasional Disdikpora, atau truk bekas kendaraan operasional Disdag Kota Yogya," pungkasnya. (**aka/ord**)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPKAD | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005